

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis. Kehamilan normal berlangsung selama 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) yang dihitung sejak hari pertama haid terakhir. Kehamilan, persalinan dan masa nifas yang fisiologis ini dapat berubah menjadi keadaan yang patologis hingga berujung kematian ibu dan bayi apabila tidak mendapatkan penanganan yang tepat dan cepat (Sarwono, 2020) dalam (Indrayani, 2023).

AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup di setiap 100.000 kelahiran hidup. Angka hampir mencapai target RPJMN 2024 sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Masih diperlukan upaya penurunan AKI untuk mencapai target SGDs yaitu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetrik lain sebanyak 204 kasus (Kemenkes, 2024). Pada tahun 2023, angka kematian ibu sudah mengalami penurunan menjadi 49,64 per 100.000 KH. Selama tahun 2023 di Kota Denpasar terjadi 9 kematian ibu dari 18.132 kelahiran hidup. Data menunjukkan bahwa kematian maternal tertinggi di kecamatan Denpasar Selatan sebesar 71,2 per 100.000 KH, kemudian yang paling rendah berada di Kecamatan Denpasar Timur sebesar 31,9 per 100.000 KH. Sedangkan di Kecamatan Denpasar Utara sebesar 47,4 per 100.000 KH (Profil Dinkes Denpasar, 2024).

Penyebab Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), afiksia, infeksi, kelainan congenital dan tetanus neonatorium. Kondisi ini mengisyaratkan perlunya upaya yang lebih strategis dan komprehensif, karena untuk mencapai target AKI turun menjadi 183 per 100.000 KH tahun 2024 diperlukan paling tidak penurunan kematian ibu sebesar 5,5% per tahun (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2024).

Upaya percepatan penurunan AKI secara nasional dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan (Kemenkes, 2024).

Continuity of care adalah pelayanan berkesinambungan yang diberikan mulai dari kehamilan hingga pelayanan Keluarga Berencana (KB). Pelayanan diberikan secara berkesinambungan untuk mencegah komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi serta diharapkan dapat menurunkan AKI dan AKB. Asuhan kebidanan yang diberikan yaitu secara efektif, aman dan holistik terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan kesehatan reproduksi pada kondisi normal (Indrayani, 2023).

Penulis diberikan kesempatan untuk menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “NS” umur 21 tahun primigravida umur kehamilan 10 minggu 5 hari sampai dengan 42 hari masa nifas yang dilakukan pemeriksaan di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.

Penulis memilih ibu “NS” karena ibu belum mengetahui tanda bahaya selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sehingga ibu “NS” memerlukan asuhan yang komprehensif dan berkesinambungan sesuai kebutuhan ibu.

Pengetahuan yang kurang tentang tanda bahaya kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir akan berdampak juga pada pemahaman ibu terhadap resiko patologi dan kegawatdaruratan yang mungkin terjadi. Hal tersebut tentu saja akan berdampak juga terhadap tindakan awal yang dilakukan ibu untuk mencegah terjadinya keterlambatan penanganan serta komplikasi dan resiko kegawatdaruratan. Oleh karena itu, Ibu “NS” perlu diberikan asuhan, edukasi mengenai tanda bahaya dan pengawasan secara berkesinambungan yang tepat dan sesuai standar dalam pelayanan kebidanan komprehensif untuk mencegah terjadinya komplikasi dan resiko kegawatdaruratan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “NS” umur 21 tahun primigravida yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 10 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas?”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Penulisan laporan kasus ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “NS” umur 21

tahun primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 10 minggu 5 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan khusus

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “NS” beserta janinnya selama masa kehamilan.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “NS” dan bayi baru lahir selama masa persalinan atau kelahiran.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “NS” selama masa nifas
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi selama 42 hari postnatal

D. Manfaat

1. Memperkuat Pengetahuan

Secara teoritis, laporan kasus ini diharapkan dapat memperkuat teori dalam menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dari umur kehamilan 10 minggu 5 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu dan Keluarga

Ibu dan keluarga diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan ibu dan keluarga tentang perawatan sehari – hari pada ibu hamil, masa nifas dan neonatus.

b. Instansi kesehatan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat dijadikan gambaran dalam memberikan asuhan berkesinambungan guna meningkatkan kinerja bidan dalam memberikan asuhan yang sesuai standar, berkualitas dan komprehensif sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan mencegah terjadinya komplikasi baik pada ibu maupun bayi.

c. Institusi pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan atau sumber pustaka bagi penelitian selanjutnya tentang asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan dan masa nifas sehingga dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya .

d. Penulis

Penulis diharapkan dapat menambah pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan kepada pasien.